

UPAYA PENERAPAN MANAJEMEN RE UNTUK MENGURANGI JAM KOSONG KETERLAMBATAN GURU HADIR DI SEKOLAH DAN KETERLAMBATAN GURU MASUK KELAS DI SMK NEGERI 1 MEUREUBO TAHUN AJARAN 2020/2021

Mega Handriyana

Kepala SMK Negeri 1 Meureubo
Email: megahandriyana@gmail.com

Diterima 6 April 2021/Disetujui 15 April 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi jam kosong keterlambatan guru hadir di sekolah dan keterlambatan guru masuk kelas melalui penerapan manajemen RE di SMK N 1 Meureubo tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Sekolah, yang terdiri atas dua siklus dan setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen RE atau peninjauan secara langsung pada sampel penelitian untuk memperoleh data tentang pelaksanaan binaan penerapan manajemen RE untuk Mengurangi Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah dan Keterlambatan Guru Masuk Kelas di SMK N 1 Meureubo Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Meureubo, pada bulan Agustus s.d Oktober 2020. Adapun subyek penelitian adalah seluruh guru SMK N 1 Meureubo tahun ajaran 2020/2021, yang terdiri dari 15 orang guru mata pelajaran. Teknik pengumpulan data dibantu oleh tata usaha melalui rekap buku kehadiran guru dan buku ijin guru, dan disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan teknik analisis data berupa data yang sudah terkumpul disusun dalam tabel dan dinyatakan dalam bentuk persentase, yaitu mengenai jumlah jam kosong, jumlah guru terlambat datang ke sekolah, dan jumlah guru yang terlambat masuk kelas. Indikator keberhasilan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus jika 75% guru tidak terlambat hadir dan masuk kelas dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa manajemen RE dapat menformat disiplin guru dan berefek pada disiplin siswa, yang akhirnya akan mewujudkan sekolah yang efektif dan unggul. Adapun penerapan *manajemen RE* untuk mengurangi jam kosong keterlambatan guru hadir di sekolah dan keterlambatan guru masuk kelas di SMK N 1 Meureubo tahun ajaran 2020/2021 telah berhasil meminimalkan jumlah guru yang terlambat hadir di sekolah dan masuk kelas. Hal ini terlihat dari perolehan persentase keterlambatan guru pada setiap siklus, yaitu pada siklus I guru yang tidak terlambat lebih dari 10 menit hanya 21,74%, sedangkan pada siklus II sejumlah 78,26% guru yang terlambat kurang dari 10 menit, atau melebihi target yang telah ditentukan sebesar 75%. Sehingga manajemen RE dinyatakan berhasil menciptakan disiplin guru dalam pembelajaran.

Kata kunci: *manajemen RE, mengurangi jam kosong keterlambatan guru*

PENDAHULUAN

Usaha meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia, yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka, pendidikan berperan penting dalam meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, dan keterampilan. Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada beberapa faktor diantaranya faktor guru. Guru berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang mempunyai kompetensi baik akan sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Keteladanan guru dapat dilihat dari perilaku guru sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain keteladanan guru, kedisiplinan guru juga menjadi hal penting yang harus dimiliki guru sebagai pengajar dan pendidik.

Fakta di lapangan yang sering dijumpai di sekolah adalah kurang disiplinnya guru, terutama masalah disiplin guru masuk kelas saat kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga, disadari atau tidak, guru adalah panutan bagi siswa di sekolah tempatnya bertugas. Oleh karena itu, apapun yang dilakukan guru menjadi contoh bagi anak didiknya. Jika gurunya masih ada yang terlambat ke sekolah atau terlambat masuk kelas, jangan harap siswanya dapat hadir tepat waktu atau masuk kelas tepat waktu.

Sebagai kepala sekolah, penulis merasa prihatin menyaksikan ada guru yang datang ke sekolah terlambat atau masuk kelas tidak sesuai dengan jam mengajar atau guru yang sering meninggalkan jam mengajar dengan alasan yang tidak jelas. Hal tersebut terjadi pada sekolah tempat penulis bertugas. Pada saat itu tingkat kosong jam tinggi, guru yang terlambat datang menjadi pemandangan sehari-hari dan guru yang terlambat masuk kelas menjadi kebiasaan yang membudaya.

Maka, penulis ingin mengubah kondisi itu menjadi kondisi yang disiplin. Disiplin itu harus dimulai dari kepala sekolah dan guru. Sehingga, penulis mengimplementasikan manajemen RE untuk mengurangi jam kosong, keterlambatan guru datang di sekolah dan keterlambatan guru masuk kelas. Adapun judul penelitian ini adalah “Upaya Penerapan Manajemen RE untuk Mengurangi Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah dan Keterlambatan Guru Masuk Kelas di SMK Negeri 1 Meureubo Tahun Ajaran 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Sekolah, yang terdiri atas dua siklus dan setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen RE atau peninjauan secara langsung pada sampel penelitian untuk memperoleh data tentang pelaksanaan binaan penerapan manajemen RE untuk Mengurangi Jam Kosong Keterlambatan Guru Hadir di Sekolah dan Keterlambatan Guru Masuk Kelas di SMK Negeri 1 Meureubo Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Meureubo, pada bulan Agustus s.d Oktober 2020 tahun ajaran 2020/2021. Adapun subyek penelitian ini adalah seluruh guru SMK N 1 Meureubo tahun ajaran 2020/2021, yang terdiri dari 15 orang guru mata pelajaran. Teknik pengumpulan data penelitian dibantu oleh tata usaha melalui rekap buku kehadiran guru dan buku ijin guru, dan disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan teknik analisis data penelitian berupa data yang sudah terkumpul disusun dalam tabel dan dinyatakan dalam bentuk persentase, yaitu mengenai jumlah jam kosong, jumlah guru terlambat datang ke sekolah, dan jumlah guru yang terlambat masuk kelas. Indikator keberhasilan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus jika 75% guru tidak terlambat hadir dan masuk kelas dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu: 1) menyebarkan lembar pengamatan kepada setiap guru mata pelajaran, sesuai dengan banyaknya jumlah guru di SMK N 1 Meureubo Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 12 rombongan belajar. Pada lembar pengamatan, telah dibuat daftar guru yang mengajar di kelas setiap jam dan diberi kolom jam masuk kelas serta jam keluar kelas. Berkoordinasi dengan petugas piket yang setiap hari terdiri dari 2 orang petugas, yaitu dari guru yang tidak mempunyai jam mengajar pada hari itu dan satu orang dari tata usaha. Petugas piket akan mengedarkan daftar hadir guru di kelas yang telah dibuat untuk melihat tingkat kehadiran guru setiap kelas dan setiap pergantian jam pelajaran. Guru yang terlambat lebih dari 15 menit, dianggap tidak hadir dan diberi tanda silang; 2) setelah selesai jam pelajaran, dilakukan rekapitulasi hasil pengamatan, baik dari guru piket, siswa maupun kepala sekolah; dan 3) kegiatan tersebut dilakukan terus setiap hari kepada setiap guru selama satu minggu (satu siklus).

Dari hasil rekapitulasi tingkat keterlambatan guru di kelas pada proses pembelajaran siklus I diperoleh sebanyak 5 orang guru terlambat masuk kelas kurang dari 10 menit, 7 orang guru terlambat masuk kelas 10 menit s.d 15 menit, dan 11 orang guru terlambat masuk kelas lebih dari 15 menit. Maka, disimpulkan bahwa tingkat keterlambatan guru masuk kelas dan keterlambatan guru hadir di sekolah

lebih dari 15 menit pada proses kegiatan belajar mengajar masih tinggi, yaitu 11 orang atau 47,83%. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan bahwa keberhasilan tindakan ini adalah 75%, atau bila 75% guru tidak terlambat lebih dari 10 menit. Pada siklus I guru yang tidak terlambat lebih dari 10 menit hanya 21,74%, sehingga tindakan dilanjutkan pada siklus II untuk lebih mengurangi jam kosong keterlambatan guru hadir di sekolah dan keterlambatan guru masuk kelas di SMK N 1 Meureubo Tahun Ajaran 2020/2021.

Setelah selesainya pelaksanaan tindakan pada siklus I, diperoleh refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu perlu penerapan *reward* dan *punishment* yang lebih tegas dari pada siklus I.

Deskripsi Siklus II

Dari hasil refleksi pada siklus I, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan *reward* dan *punishment* yang lebih tegas dibandingkan siklus I. Peneliti merencanakan untuk mengumumkan hasil observasi mengenai tingkat keterlambatan guru masuk kelas dalam pembelajaran, pada kegiatan upacara bendera Hari Senin, yang sudah disosialisasikan kepada semua guru saat refleksi siklus I.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu: 1) menyebarkan lembar pengamatan kepada setiap ketua kelas atau sekretaris kelas sebanyak 12 set, sesuai dengan banyaknya jumlah rombongan belajar di SMK N 1 Meureubo Tahun Ajaran 2020/2021. Pada lembar pengamatan, telah dibuat daftar guru yang mengajar di kelas setiap jam dan diberi kolom jam masuk kelas serta jam keluar kelas; 2) berkoordinasi dengan petugas piket yang setiap hari terdiri dari 2 orang petugas, yaitu dari guru yang tidak mempunyai jam mengajar pada hari itu dan satu orang dari tata usaha. Petugas piket akan mengedarkan daftar hadir guru di kelas yang telah dibuat agar dapat melihat tingkat kehadiran guru di kelas dan disetiap pergantian jam pelajaran. Guru yang terlambat lebih dari 15 menit, dianggap tidak hadir dan diberi tanda silang; dan 3) setelah selesai jam pelajaran, dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan, baik dari guru piket, siswa maupun kepala sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan terus setiap hari kepada setiap guru selama satu minggu pada siklus II.

Dari hasil rekapitulasi tingkat keterlambatan guru di kelas dan keterlambatan guru hadir di sekolah pada proses pembelajaran siklus II, diperoleh sebanyak 18 orang guru terlambat masuk kelas kurang dari 10 menit, 5 orang guru terlambat masuk kelas 10 menit sampai dengan 15 menit, dan tidak ada satu orangpun guru yang terlambat masuk kelas lebih dari 15 menit. Maka, dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya penurunan tingkat keterlambatan guru di kelas dan keterlambatan guru hadir di sekolah pada kegiatan belajar mengajar, atau terdapat peningkatan kehadiran guru di kelas.

Maka, dari hasil observasi dan data yang diperoleh, disimpulkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus II dinyatakan berhasil, karena terdapat 78,26% guru yang terlambat kurang dari 10 menit, atau melebihi target yang telah ditentukan sebesar 75%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa manajemen RE dapat menformat disiplin guru dan berefek pada disiplin siswa, yang akhirnya akan mewujudkan sekolah yang efektif dan unggul. Adapun penerapan *manajemen RE* untuk mengurangi jam kosong keterlambatan guru hadir di sekolah dan keterlambatan guru masuk kelas di SMK N 1 Meureubo tahun ajaran 2020/2021 telah berhasil meminimalkan jumlah guru yang terlambat hadir di sekolah dan masuk kelas. Hal ini terlihat dari perolehan persentase keterlambatan guru pada setiap siklus, yaitu pada siklus I guru yang tidak terlambat lebih dari 10 menit hanya 21,74%, sedangkan pada siklus II sejumlah 78,26% guru yang terlambat kurang dari 10

menit, atau melebihi target yang telah ditentukan sebesar 75%. Sehingga manajemen RE dinyatakan berhasil menciptakan disiplin guru dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Dedi, Supriadi. 2003. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djahiri. 2004. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Hernowo., Chairul, Nurdin. 2003. Bu Slim dan Pak Bil, *Kisah tentang Kiprah Guru "Multiple Intelligences" di Sekolah*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Ibtisam, Abu-Duhou. 2002. *School Based Management*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- James W. Brown., Kenneth D. Norberg., Sara K. Srygley. 1965. *Administering Educational Media - Instructional Technology and Library services*, McGraw-Hill Book Company.
- Joseph Murphy., Karen Seashore Louis. 1999. *Hand Book of Research on Educational Administration-A Project of The American Educational Research Association*, Jossey-Bass Publishers.
- Jason Tan., S. Gopinathan., Ho Wah Kam. 1997. *Education in Singapore, a Book of Reading*, National Institute of Education Nanyang Technological University, Prentice Hall, Singapore.
- Schilleref. 2001. *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning (3rd edition)*, Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall.
- Terry, Evans; Daryl, Nation. 2000. *Changing University Teaching, Reflection on Creating Educational Technologies*, Kogan Page Limited Stylus Publishing Inc., London.